

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA
KELAS X SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

Skripsi oleh:

MEIRIA NURRAHMA

Nomor Induk Mahasiswa 0601002015

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2011

S
372.6207
Mei
K
2011

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA
KELAS X SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

Skripsi oleh:

MEIRIA NURRAHMA

Nomor Induk Mahasiswa 0601002015

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

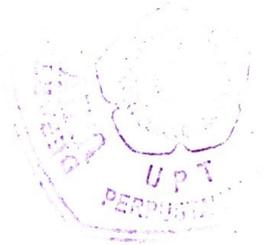


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2011



**KEEFEKTIFAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 14
PALEMBANG**

Skripsi oleh:

Meiria Nurrahma

Nomor Induk Mahasiswa 06071002015

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,



Dr. H. Subadiyono, M.Pd.

NIP 195607251982031003

Pembimbing II,



Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP 198010012002122001

Disahkan,

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 195810101986021002

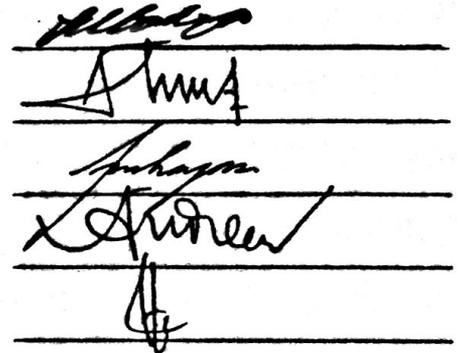
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 7 November 2011

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
2. Sekretaris : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dr. Nurhayati, M.Pd.
4. Anggota : Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Inderalaya, November 2011

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Ansori, M. Si.

NIP 1966190919940312001

Kupersembahkan untuk:

- *Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya*
- *Kedua orangtuaku tercinta, Ibu Dwi Ariani (almh.), dan Bapak Syamsir Alam, terima kasih banyak untuk setiap cinta, doa dan dukungan untuk keberhasilanku. Semoga bisa menjadi anak yang solehah, dan selalu membanggakan kalian.*
- *Kedua ayukku, Yuk Rani dan Yuk Tita, terima kasih telah menjadi sahabat dan penyemangatku. Kak Rachmat, terima kasih telah menjadi orang yang dapat kami andalkan. Dan kedua adikku, Diyah dan Habib, semoga selalu dapat menjadi tempat kalian bersandar. Juga, untuk keponakanku tersayang, dede Alif Akbar, selamat datang di keluarga besar ini semoga menjadi anak yang soleh.*
- *Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya Dr. H. Subadiyono, dan Santi Oktarina, S.Pd.M.Pd., yang telah memberikan bimbingan kepadaku.*
- *Sahabat-sahabatku tersayang, uri Minji 'Fika', Atik magnae, Arin, Desi, Reny, dan Yetty, terima kasih karna selalu ada untukku. Untuk Ratih, Linda, Feni, dan Tiwi, serta rekan-rekan Angkatan 2007, banyak cerita yang takkan terlupa bersama kalian. Juga Ibu Fika dan Dilla, terima kasih banyak untuk semuanya.*
- *Almamaterku dan HMPSBI*
- *Teman-teman di LO Diving Sea Games XXVI, Pak Ipan, Mr. Ronaldy dan Mr. Arthur. Thank you for the great moment we shared.*

Motto:

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan," (Ar-Rahman, 55)

"Don't blame situation you are in, create a better one."

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mempersembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya-lah penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat ujian akhir dalam mencapai gelas Sarjana Pendidikan Progm Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Subadiyono, M.Pd., dan Santi Oktarina, S.Pd.,M.Pd., sebagai pembimbing yang memberikan bimbingn selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra.H. Nyimas Yasmin, M.Pd , Kepala SMA Negeri 14 Palembang, serta Dra. Parhatan, S.Pd., guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan pengumpulan data.

Inderalaya, Oktober 2011

Penulis

Meiria Nurrahma

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Menulis	6
2.2 Pembelajaran Menulis	6
2.3 Tujuan Menulis	7
2.4 Karangan Argumentasi	8

2.4.1 Pola Pengembangan Karangan Argumentasi	9
2.5 Strategi <i>Think Talk Write</i>	9
2.6 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i>	12
2.7 Anggapan Dasar	12
2.8 Hipotesis	13
2.9 Kriteria Pengujian Hipotesis	13
BAB III METODELOGI PENELITIAN	14
3.1 Metodologi Penelitian	14
3.2 Variabel Penelitian	15
3.3 Definisi Operasional	15
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.5 Populasi dan Sampel	17
3.5.1 Populasi	17
3.5.2 Sampel	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	18
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6.2 Teknik Analisis Data.....	21
3.6.2.1 Format Penilaian Karangan Argumentasi	21
3.6.2.2 Analisis Data Tes	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Deskripsi Data	24
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data	25
4.2.1 Uji Homogenitas Sampel	25
4.2.1.1 Uji Homogenitas Sampel Keas Kontrol	25
4.2.1.2 Uji Homogenitas Sampel Kelas Ekperimen	28
4.2.2 Uji Normalitas Sampel	30
4.2.2.1 Uji Normalitas Sampel Kelas Kontrol	31
4.2.2.2 Uji Normalitas Sampel Kelas Eksperimen ..	32
4.3 Pengujian Hipotesis	33
4.4 Hasil Penelitian	34
4.4.1 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir	34
4.4.1.1 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol	33
4.4.1.2 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen	35
4.4.2 Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Nilai Akhir	36
4.4.2.1 Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol	35
4.4.2.2 Menentukan Signifikan Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen.....	35
4.4.3 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	36

4.4.4 Pengujian Hipotesis	37
4.5 Pembahasan	39
4.6 Keterbatasan Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Penelitian	17
2. Format Penilaian Hasil Karangan Argumentasi	21
3. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelompok Kontrol	25
4. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	26
5. Tes Statistik Kelas Kontrol	27
6. Keterangan Hasil Kelas Kontrol	27
7. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen	28
8. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	28
9. Tes Statistik Kelas Eksperimen	29
10. Keterangan Hasil Kelas Eksperimen	30
11. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	34
12. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	34
13. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	35
14. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	35
15. Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	36
16. Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	
17. Statistik Kelompok	38
18. <i>Independent Samples Test</i>	38

TABEL GRAFIK

	Halaman
1. Grafik P-Plot Kelas Kontrol	31
2. Grafik P-Plot Kelas Eksperimen	32
3. Nilai Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nilai Kelas Kontrol	50
2. Daftar Nilai Kelas Eksperimen	52
3. Nilai Distribusi Tabel-t	54
4. Tabel Chi Kuadrat	55
5. RPP Kelas Kontrol	56
6. RPP Kelas Eksperimen	78
7. Contoh Karangan Argumentasi	104
8. Karangan Tes Awal Siswa Kelompok Kontrol	109
9. Karangan Tes Awal Siswa Kelompok Eksperimen	113
10. Karangan Tes Akhir Siswa Kelompok Kontrol	118
11. Karangan Tes Akhir Siswa Kelompok Eksperimen	123
12. Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol	131
13. Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen	132
14. Usul Judul Skripsi	133
15. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi	134
16. SK Izin Penelitian	135
17. SK Telah Melaksanakan Penelitian	136
18. Kartu Bimbingan Skripsi	137

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan apakah ada pengaruh strategi *think talk write* daripada model konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 14 Palembang. Tujuannya untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan strategi *think talk write* pada keterampilan menulis karangan argumentasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis karangan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Sampel penelitian berjumlah 79 orang siswa dengan rincian 39 orang siswa kelas X 2 (kelas kontrol) mendapat pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi dengan model konvensional, dan 40 orang siswa lainnya mendapat pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan strategi *think talk write*. Hipotesis penelitian ini adalah adanya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa antara siswa yang diajar menggunakan strategi *think talk write* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis karangan argumentasi, sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik dengan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa yang diajar dengan model konvensional. Nilai rata-rata siswa yang menggunakan strategi *think talk write* lebih besar daripada nilai rata-rata siswa yang menggunakan model konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol dari pengujian uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $>$ dengan $db = 77$ pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Hal ini membuktikan adanya pengaruh strategi *think talk write* yang diterapkan daripada model konvensional dalam kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 14 Palembang.

Kata-kata kunci : strategi *think talk write*, kemampuan menulis karangan argumentasi.

BAB I

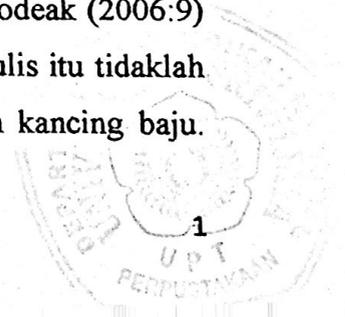
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dengan orang lain. Oleh sebab itu untuk dapat berkomunikasi dengan baik seseorang dituntut untuk dapat menguasai keempat keterampilan yang terkandung di dalamnya. Keempat keterampilan itu yakni, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai salah satu dari keempat keterampilan berbahasa, menulis memiliki kedudukan yang penting untuk dikuasai dengan baik. Sebagaimana dikatakan Effendi (2010), "... menulis menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang." Meski begitu kenyataannya keterampilan menulis masih kurang mendapatkan perhatian. Padahal keterampilan menulis tidak dapat dilihat sebelah mata ataupun diabaikan dari keterampilan yang lainnya.

Menulis merupakan suatu proses yang produktif. Proses menjadi hal yang penting dalam kegiatan menulis karena untuk bisa menghasilkan suatu tulisan tidak bisa langsung sekali jadi. Senada dengan Kusumah (2010) bahwa keterampilan menulis tidaklah muncul begitu saja, perlu latihan terus menerus sehingga penulis benar-benar memahami apa yang akan dituliskannya. Menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar membuat simbol-simbol bunyi di atas kertas, melainkan untuk menuangkan gagasan ke dalam wacana agar dapat dipahami dengan mudah dan juga menarik untuk dibaca.

Menulis merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Menulis atau mengarang boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Subana dan Sunarti: 231). Nodeak (2006:9) ikut berpendapat mengenai hal tersebut, mengungkapkan bahwa menulis itu tidaklah segampang beralih jurusan di terminal, ataupun semudah mengubah kancing baju.



Berbeda dengan berbicara yang proses komunikasinya bisa lebih jelas dengan adanya intonasi dan bahasa nonverbal sehingga informasi yang hendak diberikan oleh pembicara ke pendengar akan lebih mudah dipahami. Pada kegiatan menulis media yang digunakan berupa tulisan yang butuh banyak tanda-tanda penjelas dalam penyampaian informasi agar penerima memahaminya sebagaimana yang dipahami penulis. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Prasetyono (2008, 20) bahwa pengertian atau gambaran yang diterima pembaca sepatutnya sama dengan pengertian atau gambaran penulis. Dengan begitu, dapatlah kegiatan menulis itu menjadi sarana komunikasi yang efektif.

Menulis pada awalnya hanya berupa penggambaran simbol-simbol bahasa ke dalam media tulis. Seiring kenaikan jenjang pembelajaran, maka kegiatan menulis tidak hanya sekedar penggambaran simbol saja. Keterampilan menulis tersebut menjadi lebih kompleks dengan adanya penuangan ide, gagasan, atau hasil pemikiran seseorang ke dalam wacana tulis sehingga dipahami atau tersampaikan kepada orang lain. Oleh karena itulah, pembelajaran menulis pun menjadi semakin penting untuk dapat dikuasai dengan baik, terutama oleh murid sebagai peserta didik yang secara formal mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Pada hampir tiap jenjang pendidikan yang ada selalu terdapat pembelajaran menulis. Menurut kurikulum, dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya di kelas X Sekolah Menengah Atas terdapat satu materi, yakni menulis karangan. Pada kegiatan penulisan karangan siswa umumnya seringkali mengalami kesulitan di dalam menulis, terutama karangan argumentasi. Umumnya siswa kesulitan pada ejaan yang digunakan, mengorganisasikan isi, sampai pengungkapan pendapat ataupun gagasan untuk disampaikan melalui tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 14 Palembang, ditemukan kelemahan siswa dalam menulis yang berkenaan dengan hal-hal sebagai berikut: (1) tidak sesuainya antara topik dan isi tulisan; (2) belum dapat menuangkan gagasan atau pikiran dengan baik ke dalam kalimat; (3) sering terdapat

kalimat dengan ide yang tumpang tindih dan rancu; (4) belum ada koherensi antarparagraf; dan (5) penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak tepat.

Masalah ini seperti tidak teratasi karena kegiatan pembelajaran menulis argumentasi yang sering dilakukan guru masih menggunakan model konvensional. Langkah-langkahnya sebagai berikut; (1) guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi pembelajaran; (2) guru memberikan materi pembelajaran menulis; (3) kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan; (4) guru memberikan contoh karangan menulis; (5) guru menugasi siswa menulis dengan topik bebas atau ditentukan; (6) guru menyuruh siswa menulis dengan membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Pada penilaian hasil karangan siswa, pada umumnya guru hanya memperhatikan tulisan siswa sebatas ketepatan dalam ejaan, penulisan judul yang tepat dan benar, serta kerapian tulisan siswa.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis argumentasi siswa masih rendah, karena guru masih menggunakan model konvensional. Kegiatan menulis yang sulit dan membosankan pun semakin tidak terantisipasi akibat kurangnya motivasi yang dilakukan dari lingkungan peserta didik, baik di rumah maupun di luar rumah, terutama di sekolah. Menurut Graves (dalam Suparno dan Yunus, 2007), ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat. Sehubungan dengan hal ini, diperlukan adanya usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis argumentasi. Dalam hal ini peneliti menerapkan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 14 Palembang.

Ada banyak cara ataupun strategi yang dapat digunakan oleh pengajar dalam proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu strategi *Think Talk Write*, selanjutnya disebut strategi TTW. Strategi ini adalah salah satu alternatif yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Menurut Fazrin (2010) strategi TTW adalah salah satu

alternatif pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered*, yaitu dari situasi siswa pasif menjadi siswa aktif dan dapat membantu siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuannya melalui komunikasi dan diskusi.

Di dalam kegiatan menulis karangan argumentasi seharusnya siswa yang dituntut untuk lebih berperan aktif agar dapat menguasai keterampilan tersebut. Pada strategi TTW pelaksanaannya akan lebih memberikan ruang bagi siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Strategi TTW umumnya dimulai dengan bagaimana siswa memikirkan penyelesaian suatu tugas kemudian diikuti dengan mengkomunikasikan hasil pemikirannya, dan akhirnya melalui diskusi, siswa dapat menuliskan kembali hasil pemikiran tersebut.

Dalam kegiatan belajar menulis sering ditemui bahwa ketika siswa diberikan tugas tertulis, siswa selalu mencoba untuk langsung mulai menulis, padahal akan lebih baik jika terlebih dahulu melakukan kegiatan berpikir, merefleksikan dan menyusun ide-ide, serta menguji ide-ide itu sebelum memulai menulisnya (Fazrin, 2010). Pada strategi TTW siswa diarahkan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, dimana siswa bukan hanya sekedar menulis, namun siswa dituntut untuk bisa berpikir lebih kritis, lalu juga harus mampu untuk menyampaikan hasil pemikirannya itu secara lisan. Setelah hasil dari pemikirannya disampaikan dengan lisan, maka akan ada interaksi antara siswa yang nantinya menambah pengetahuan ataupun informasi yang dapat digunakan untuk bekal penulisan argumentasi. Kegiatan akhirnya, tentu penulisan karangan argumentasi. Setelah melakukan proses berpikir dan dilanjutkan dengan diskusi, maka pembekalan yang dimiliki siswa dalam isi karangan akan semakin banyak, lalu penguangannya akan terlihat dalam bentuk tulisan argumentasi dengan gaya penulisan ataupun penyampaian masing-masing. Dengan keterlibatan yang aktif ini diharapkan akan dapat memberikan motivasi tersendiri untuk siswa dalam kegiatan menulis sehingga kemampuan menulis karangan argumentasi pun menjadi lebih berkembang. Jadi, selama proses pembelajaran berlangsung dengan

strategi TTW ini, siswa bukan hanya melakukan kegiatan menulis. Akan tetapi juga melakukan kegiatan membaca, menyimak dan berbicara sekaligus.

Berdasarkan hal itulah, peneliti memilih menerapkan strategi *Think Talk Write* pada penelitian eksperimen terkait keefektifan pengajaran menulis argumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas X SMA Negeri 14 Palembang sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan wawancara yang diperoleh keterampilan menulis siswa X SMA Negeri 14 Palembang tersebut masih rendah. Selain itu, SMA Negeri 14 Palembang dengan akreditasi “B” yaitu baik, berkriteria sedang untuk pengukuran suatu penelitian. Terakhir, penelitian menggunakan strategi *Think Talk Write* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah strategi *Think-Talk-Write* (TTW) lebih efektif daripada model konvensional terhadap pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Palembang?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Palembang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teori, penelitian diharapkan dapat membuktikan kebenaran strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis argumentasi. Selain itu secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para guru dalam pembelajaran menulis argumentasi dan meningkatkan kemampuan menulis argumentasi para siswa. Dengan adanya alternatif model pembelajaran ini diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat lebih optimal sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi, Joni Lis. 2010. "Mengapa Pemuda Kita Tidak Bisa Menulis." <http://www.goodreads.com/topic/show/441563-mengapa-anak-muda-jaman-sekarang-tidak-bisa-menulis>. diakses tanggal 14 Maret 2011.
- Ezmir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fazrin, Zevita. 2010. "Strategi *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Perancis." http://repository.upi.edu/skripsiview.php?export=html&no_skripsi=462. Diakses tanggal 21 April 2010.
- Finoza, Lamudiddin. *Komposisi Bahasa Indonesia*. 2010. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Huda, H. Nuril. 2010. *Menulis Artike untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Huinker, D. & Laughlin, C. 1996. "Talk Your Into Writin in P.Elliott & M. Kenny (eds) *Communication in mathematics, K-12 and beyong*, National Council of Teachers of Mathematics, Virginia." http://elem-math.wiki.educ.msu.edu/file/view/huinker%26laughlin_YrbkCh12_write.pdf . Diakses pada 26 September 2011.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- , 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.

- Kusumah, Wijaya. 2010. "Menulis, Sebuah Keterampilan yang Harus Diajarkan di Sekolah." <http://edukasi.kompasiana.com/2010/03/03/menulis-sebuah-keterampilan-yang-harus-diajarkan-di-sekolah/>. Diakses tanggal 14 Maret 2010.
- Kuswari, Usep. "Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik *Think-Talk-Write* (TTW)." (<http://www.scribd.com/doc/38572912/Model-Pembelajaran-Menulis-Dengan-Teknik-Think-Talk-Write> . Diakses tanggal 21 April 2011.
- Lia Yulianti. 2009. "Pengertian Pembelajaran". <http://gurulia.wordpress.com/2009/02/25/pengertian-pembelajaran/>. Diakses tanggal 26 Mei 2011.
- Nodeak, Wilson. 2006. *Bagaimana Menjadi Penulis yang Sukses*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyono, Theddeus O.H. 2007. *Berbahasa Tulis dengan Baik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.
- Subana, M.Pd., dan Sunarti, S.Pd. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suparno, dan Yunus, Moh. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Suparti. 2007. "Strategi Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Kelas IV." <http://utsurabaya.files.wordpress.com/2010/08/suparti3-pembelajaran-menulis1.pdf>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2011.

Tarigan, H. Guntur. 1994. *Memulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

2011. "Toulmin's Argument Model".
http://changingminds.org/disciplines/argument/making_argument/toulmin.htm.
Diakses pada tanggal 20 Mei 2011.